

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QURAN MENGGUNAKAN METODE AT-TARTIL DI SD ISLAM WAHID HASYIM SEKARDANGAN, SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO, JAWA TIMUR

Oleh:

Darmansah

Nur maslikhatun Nisak

Progam Studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas
agama islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

28 agustus, 2023

Pendahuluan

Al-Quran memiliki bermacam-macam cara dan tanda baca yang apabila kita salah membaca dan mempelajari kaidah-kaidah dalam membaca al-quran tersebut, maka akan fatal akibatnya karena maknanya akan berbeda.

Tujuan

→ **PEMAHAMAN** →

kecakapan membaca al-qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana telah dijelaskan dalam ilmu tajwid.

Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran al-quran dengan metode at-tartil di SDI Wahid Hasyim Sekardangan, Sidoarjo dan mengidentifikasi apa saja yang menjadi keunggulan maupun penghambat dalam implementasi pembelajaran al-qur'an menggunakan metode at-tartil.

Akan tetapi, seringkali kita jumpai kurang kondisi proses pembelajaran al-quran di berbagai tempat yang masih belum cukup baik dan kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya interaksi dan pendekatan antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lainnya. Ketegangan, sikap sungkan, sikap egois merupakan penyebab dari kurangnya pendekatan tersebut.

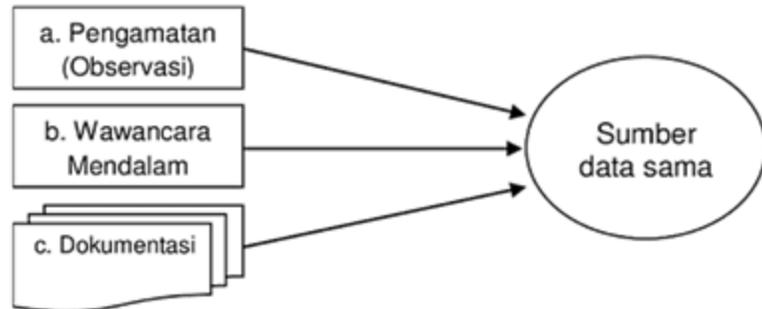
➔ **METODE
"At-tartil"** ➔

metode alternatif yang dapat diterapkan untuk memberdayakan siswa secara aktif yang dapat membimbing perkembangan seorang individu, khususnya proses belajar mengajar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran al-quran dengan metode at-tartil di SDI Wahid Hasyim Sekardangan, Sidoarjo dan mengidentifikasi apa saja yang menjadi keunggulan maupun penghambat dalam implementasi pembelajaran al-qur'an menggunakan metode at-tartil.

Metode



SDI Wahid Hasyim Sekardangan
Sidoarjo

Jl. Jogoyudho No. 81, Plipir,
Sekardangan, Kec. Sidoarjo, Kab.
Sidoarjo, Jawa Timur 61215



Guru al-quran
dan
Siswa kelas 5
(30 siswa)



Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis sudah sekitar 85% peserta didik yang sudah mampu memahami dan menguasai bahan pembelajaran dalam pembelajaran al-qaur'an metode tartil di kelas 5 sdi wahid hasyim sekardangan sidoarjo. Hasil wawancara dengan guru pembina al-quran:"setiap pembelajaran al-quran anak-anak sangat antusias, tidak ada yang meninggalkan kelas, hal ini tentu dipengaruhi oleh metode dan sistem kita dalam mengajar, dengan at-tartil ini anak-anak sudah sekitar 85-90% memahami pembelajaran Al-Qur'an sehingga hampir semua itu sudah paham dan bisa praktik membaca secara langsung, setelah saya memberikan contoh-contoh bacaannya." Dengan demikian, peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan/Implementasi dalam pembelajaran al-qur'an menggunakan metode at-tartil ini adalah Baik sekali (Optimal). Sesuai dengan penjelasan (Djamarah,2002:121), bahwa Tingkat keberhasilan (Baik sekali/optimal) apabila sebagian besar (76-99%) bahan pembelajaran itu dapat dikuasai oleh siswa.

Pembahasan

Penggunaan metode at-tartil dalam pembelajaran al-quran bagi peserta didik dirasa sudah cukup baik, banyak kemajuan dan perkembangan bagi peserta didik baru yang belum mengenal metode at-tartil, setelah mereka mendapatkan pembelajaran dengan metode at-tartil ini, mereka menjadi lebih mudah memahami huruf-huruf yang dibaca, selain itu teknik membaca al-qur'an dengan perlahan ini dapat memudahkan peserta didik yang mudah untuk mengingat huruf-huruf atau ayat-ayat yang sedang dihafalkannya. Metode ini mendapat tanggapan yang bagus dari guru Pembina al-quran yang menyatakan bahwa pembelajaran al-quran metode tartil sangat efektif, mempermudah anak-anak mempelajari ilmu baca al-quran. Selain dari guru, siswa pun juga merasa terbiasa dalam mengenal bacaan, mudah menghafal, dan bahkan ada di antara mereka yang menjuarai lomba menghafal.

Temuan Penting Penelitian

1. Proses Implementasi Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Quran di SDI Wahid Hasyim, Sekardangan Kabupaten Sidoarjo
2. Keunggulan dan kendala Implementasi Pembelajaran Al-Quran menggunakan Metode At-Tartil di SDI Wahid Hasyim, Sekardangan Kabupaten Sidoarjo

Manfaat Penelitian

manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Referensi

Kesimpulan

Implementasi pembelajaran Al-Quran berjalan dengan baik dimana sekitar 85% peserta didik sudah dapat memahami dan menguasai bahan pembelajaran dalam pembelajaran al-qur'an di kelas. Banyak dukungan dalam keberhasilan penelitian ini, tetapi adapun beberapa kendala namun tidak begitu fatal.

Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu:

- Pentingnya dukungan semua pihak, siswa dan wali murid).
- Keterlibatan sekolah dalam memberikan reward bagi siswa yang berprestasi;
- Peran serta guru/pendidik dalam memahami karakteristik, kelemahan dan kelebihan siswa;
- Melibatkan orang tua sebagai pengawas dan supporting siswa.

